

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pola Pembinaan Akhlak di Sekolah yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Islam Terpadu As-Salaam Bogor bertempat di Jln. Mayor Oking Jayaatmaja No.19 Desa Citeureup Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Berada di wilayah PT. Indocement awalnya hanya merupakan Taman Kanak-Kanak, setelah itu banyak orang tua murid yang menanyakan dan ingin mensekolahkan anaknya di As-Salaam. Untuk memenuhi permintaan itu, pihak yayasan mendirikan SDIT As-Salaam ini pada tahun 2000. Letak Geografis SDIT As-Salam ini arah timur ke Kampung Muara, lulut dan Bantarjati Kecamatan Citeureup dan Kecamatan Klapanunggal. Arah utara ke pasar citeureup, arah selatan ke pintu tol gunung putri. Seberang jalan kampung pemukiman penduduk Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Adapun latar belakang tenaga pendidik di SDIT AS-Salaam bogor ini adalah 95% lulusan S1 Kependidikan dan Non Kependidikan serta 5% sedang melanjutkan sekolahnya di S2. Siswanya sebanyak 576 siswa secara keseluruhan dari kelas 1-IV tahun ajaran 2017/2018 yang dibagi 28-29 siswa perkelasnya. Memiliki passing grade tertinggi dalam penerimaan siswanya di kabupaten Bogor.
2. Perencanaan pembinaan akhlak yang dilakukan sekolah meliputi intrakulikuler, ekstrakulikuler dan pembudayaan.
3. Secara umum pembinaan akhlak ini dilaksanakan setiap hari mulai dari datang ke sekolah sampai pulang ke rumah. Dalam pelaksanaannya materi yang diberikan dalam PAI mengikuti silabus yang dirancang oleh pemerintah akan tetapi di tambah dengan hadits-hadits pendek yang up to date saat itu kemudian berupa cerita-cerita mengenai sejarah Rasulullah, para Nabi dan Sahabatnya untuk dijadikan sebagai contoh dan mengambil hikmah dari kejadian-kejadian tersebut. Evaluasinya dilakukan secara general atau menyeluruh adapun evaluasi dikelas hanya pembebanan berupa tugas-tugas kepada siswa

untuk dikerjakan atau dipraktikkan oleh mereka. Adapun evaluasi pembinaan akhlak secara general maksudnya semua pihak sekolah berperan secara aktif untuk membina dan membimbing peserta didik di sekolah terutama wali kelas. Secara khusus, ada beberapa program yang dilakukan sehari-hari, program mingguan atau satu minggu sekali, dan program tahunan. Programnya berupa Shalat Dhuha, Shalat Dzuhur berjama'ah, PK (Penanaman Karakter), Penyambutan, dan program tahunan yang mencakup program manasik haji, mabit, I'ed adha dan Haflah Taklif (Penguatan Usia Baligh).

4. Adapun faktor pendukung dalam pembinaan akhlak Pertama, adanya komite orang tua yang sangat membantu pihak sekolah dalam pengkomunikasian dengan orang tua peserta didik dalam berbagai hal, mulai dari pengadaan kegiatan hingga pengkomunikasian siswa yang sakit, pengajian dan lain-lain. Kedua, pihak yayasan yang secara penuh memberikan hak kelola sekolah kepada guru-guru sehingga tidak membuat para guru nyaman dalam berkreasi. Ketiga, para guru yang mau bekerjasama dalam kurikulum dan kegiatan program keagamaan serta Bina Akhlak ini menjadikan terlaksana dalam setiap harinya.

Kemudian faktor penghambat pertama, orang tua siswa yang sibuk sehingga tidak bisa memperhatikan kegiatan anaknya di sekolah; kedua, kurangnya lokal atau bangunan sekolah sehingga berbagai kegiatan harus dibagi menjadi 2 sesi, kelas atas dan kelas bawah. Selain itu tidak diizinkan oleh pihak yayasan untuk mengadakan pembangunan kembali atau pelebaran tanah; Ketiga, suasana di rumah atau masalah rumah dibawa ke sekolah sehingga sekolah dijadikan sebagai pelampiasan anak untuk mencari perhatian guru.

5. Dari hasil pembinaan akhlak siswa di sekolah ini banyak sekali pencapaian yang diraih oleh peserta didik di sekolah mengenai prestasi dan akhlak kesehariannya baik di sekolah maupun di rumah. Adapun prestasi yang didapat oleh sekolah ini sudah dua tahun tembus nasional. Tidak hanya dalam bidang keagamaan akan tetapi berimbas kepada mata pelajaran yang lain. Seperti juara Pildacil, Hifdzil Qur'an, Tahfidz, Cerdas cermat keagamaan, Karate, Marching band bahkan Matematika yang baru-baru ini juara 3 internasional di Bangkok-Thailand. Selain itu dari hasil wawancara peneliti dengan para orang tua siswa akhlak anak berubah menjadi lebih baik baik dalam hal ibadahnya, mu'amalahnya, sikap terhadap orang yang lebih tua, saling menghargai, menjadi mandiri dan lebih semangat dalam berkompetensi.

## **B. Rekomendasi**

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang sistem pembinaan Akhlak di SDIT As-Salaam Bogor, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi SDIT As-Salaam Bogor.

### **a. Bagi Pihak Sekolah**

1. Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan pembinaan Akhlak.
2. Mengupayakan kerjasama yang harmonis dan strategis dengan menyamakan visi, misi dan persepsi seluruh komponen sekolah dalam upaya pembinaan Akhlak peserta didik.

### **b. Bagi Guru atau pelaksana pembinaan**

1. Memberikan teladan yang lebih baik bagi siswa agar pembinaan Akhlak berjalan dengan baik.
2. Sebaiknya indikator pada setiap program di susun dengan menggambarkan pencapaian program yang terukur. Agar dapat diidentifikasi mana komponen yang berjalan dan mana yang tidak. Jika tidak berjalan, bisa diketahui kesalahannya.
3. Dalam hasil pembinaan Akhlak sebaiknya dilakukan pengukuran hasil pembinaan secara formal. Baik itu pengukuran pada aspek kognitif atau pada aspek afektifnya. Sehingga dapat diketahui hasil dari seluruh rangkaian program pembinaan yang dilaksanakan.
4. Lebih fokus kembali dalam membina akhlak para siswa walaupun banyak tugas yang sedang dikerjakan.

c. Bagi bidang pendidikan

1. Bagi civitas akademik
  - a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang pembinaan Akhlak.
  - b) Mengembangkan program pembinaan Akhlak berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat tersusun sebuah program yang baik.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan sistem pembinaan Akhlak.